

## **Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Travel Berbasis WEB**

**Widia Febriana (1), Miftahul Madani (2), Lilik Widyawati (3) M Chothibul Umam Assa'ady (4) I Nyoman Yoga Sumadewa (5)**

<sup>1), 2) 3) 4) 5)</sup> Universitas Bumigora. 085337291504

Email Korespondensi: [widia@universitasbumigora.ac.id](mailto:widia@universitasbumigora.ac.id)

**Abstrak:** Pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan travel berbasis web bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola berbagai proses operasional perusahaan travel. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan data terkait pemesanan tiket, jadwal perjalanan, layanan pelanggan, dan keuangan secara terintegrasi. Dalam proses pengembangan, metode *waterfall* digunakan dengan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Sistem berbasis web ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan seperti duplikasi data, ketidakakuratan informasi, dan keterbatasan akses informasi bagi pengguna. Dengan adanya sistem ini, pengguna, baik internal perusahaan maupun pelanggan, dapat mengakses informasi yang dibutuhkan secara real-time, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan produktivitas perusahaan. Implementasi sistem ini juga mendukung aksesibilitas yang lebih baik melalui perangkat desktop maupun mobile, serta menyediakan laporan-laporan yang membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

**Kata kunci;** Sistem Informasi, Manajemen Travel, Berbasis Web, Efisiensi, Waterfall

**Abstract:** The development of a web-based travel management information system aims to improve efficiency and effectiveness in managing various operational processes of travel companies. This system is designed to facilitate the management of data related to ticket reservations, travel schedules, customer service, and finance in an integrated manner. In the development process, the waterfall method is used with the stages of requirements analysis, system design, implementation, and testing. This web-based system is expected to overcome problems such as data duplication, information inaccuracy, and limited access to information for users. With this system, users, both internal companies and customers, can access the information needed in real-time, thus increasing customer satisfaction and company productivity. The implementation of this system also supports better accessibility through desktop and mobile devices, and provides reports that help management in making strategic decisions.

**Keywords:** Information System, Travel Management, Web-based, Efficiency, Waterfall

### **Article History:**

*Received; 01-10-2024; Revised; 22-11-2024; Accepted; 20-12-2024*

## **PENDAHULUAN**

Industri pariwisata dan perjalanan terus mengalami perkembangan pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan perjalanan yang mudah diakses dan terpercaya. Hal ini menuntut perusahaan-perusahaan travel untuk menyediakan layanan yang efisien, terintegrasi, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja. Namun, banyak



This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

perusahaan travel masih menggunakan sistem pengelolaan manual atau terpisah-pisah, sehingga menghadapi kendala dalam hal pengolahan data, pencatatan transaksi, serta manajemen jadwal dan pelanggan. Situasi ini dapat menghambat kelancaran operasional, meningkatkan risiko kesalahan data, serta mengurangi kepuasan pelanggan.

Pertumbuhan industri pariwisata dan perjalanan yang pesat telah menyebabkan meningkatnya permintaan akan layanan perjalanan yang mudah diakses dan dapat diandalkan. Hal ini mendorong perusahaan perjalanan untuk menyediakan layanan yang efisien, terintegrasi, dan sesuai permintaan. Namun, banyak perusahaan perjalanan yang masih menggunakan sistem manajemen manual atau terfragmentasi, sehingga menimbulkan tantangan dalam pemrosesan data, pencatatan transaksi, serta manajemen jadwal dan pelanggan (Mandal, S., & Saravanan, 2019), (Standing, C., & Vasudavan, 2001).

Penggunaan teknologi informasi sangat penting dalam agen perjalanan untuk fungsi-fungsi seperti reservasi, akuntansi, dan manajemen inventaris. Sistem berbasis TI dapat meningkatkan proses dengan berfungsi sebagai distributor informasi dan fasilitator reservasi, sehingga wisatawan dapat melakukan pemesanan dengan lebih cepat, dengan biaya yang lebih rendah, dan dengan ketidaknyamanan yang lebih sedikit dibandingkan dengan metode tradisional. Selain itu, integrasi sistem informasi dapat mengoptimalkan proses operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pengenalan internet telah merevolusi industri perjalanan dengan menyediakan saluran penjualan langsung ke konsumen bagi para pemasok dan perantara pariwisata. Hal ini telah mengganggu peran tradisional agen perjalanan dan mengharuskan adopsi sistem manajemen yang lebih maju dan terintegrasi agar tetap kompetitif. Agen perjalanan dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, sekaligus memastikan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap standar agama dan etika. Di tengah tantangan yang dihadapi oleh industri perjalanan, pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web muncul sebagai solusi yang sesuai (Xu, J., & Yan, 2015). Sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses manajemen data dalam sebuah *platform* terpadu, yang mencakup fungsi-fungsi seperti pemesanan tiket, manajemen jadwal perjalanan, manajemen hubungan pelanggan, dan pelaporan keuangan. (Standing, C., & Vasudavan, 2001) Dengan memanfaatkan teknologi *web*, sistem informasi ini dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk staf internal dan pelanggan, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan kenyamanan. (German et al 2021).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan travel berbasis web menjadi solusi yang tepat. Sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses manajemen data dalam satu platform yang terintegrasi, meliputi pemesanan tiket, manajemen jadwal perjalanan, pengelolaan pelanggan, serta pelaporan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi *web*, sistem informasi ini dapat diakses oleh berbagai pihak, baik oleh staf internal perusahaan maupun pelanggan, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan kenyamanan dalam penggunaan. Sistem yang digunakan memprioritaskan pemeliharaan data pengguna, memastikan transaksi keuangan yang adil dan transparan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. (German et al., 2021) (Standing, C., & Vasudavan, 2001).



Pengembangan sistem informasi untuk perusahaan perjalanan dapat menjadi usaha yang kompleks dan beragam, membutuhkan pendekatan sistematis untuk memastikan implementasi yang efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu pendekatan tersebut adalah wisata 3 gili di Lombok dan juga di Sembalun, yang melibatkan serangkaian langkah berurutan dari analisis kebutuhan hingga pengujian dan penerapan (Petersen, et al 2009).

Model *waterfall* adalah adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang mapan dan telah digunakan secara luas di industri (Egwoh & Nonyelum, 2017). Pendekatan ini menekankan pentingnya perencanaan dan dokumentasi yang menyeluruh, dengan setiap fase proses pengembangan diselesaikan sebelum melanjutkan ke fase berikutnya. Sifat sistematis dari model *waterfall* dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan memastikan bahwa produk akhir memenuhi kebutuhan perusahaan.

Pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode *waterfall*, yang melibatkan tahapan-tahapan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan perusahaan travel dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan data, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui akses informasi yang real-time dan akurat.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perjalanan berbasis web telah menjadi semakin penting dalam industri pariwisata (García-Mendoza, B., & Jaimez-González, 2017). Munculnya kemajuan teknologi baru, seperti Internet, telah secara dramatis mengubah cara wisatawan mengakses dan memanfaatkan informasi terkait perjalanan. Integrasi prinsip-prinsip Maqasid al-Shari'ah (tujuan hukum Islam) dalam desain sistem semacam itu dapat lebih meningkatkan efektivitasnya dan menyelaraskannya dengan kesejahteraan penyedia layanan dan wisatawan. (Xiang et al 2014)

Salah satu elemen utama di antara berbagai aktor dalam rantai nilai pariwisata adalah kemampuan untuk mengakses informasi terpenting secara real-time. Teknologi Informasi dan Komunikasi telah berkontribusi terhadap pertumbuhan pariwisata dan peningkatan volume permintaan dan penawaran pariwisata, menjadikannya salah satu mitra paling kuat dalam industri pariwisata. Pentingnya aplikasi internet dalam kegiatan pariwisata telah meningkat selama beberapa tahun terakhir, dengan Organisasi Pengelola Destinasi menyadari bahwa media ini merupakan bagian penting dari strategi pemasaran mereka. (Ramos et al 2015)

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perjalanan berbasis web dapat memberikan banyak manfaat bagi penyedia layanan pariwisata dan wisatawan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Maqasid al-Shari'ah, seperti pelestarian kehidupan, intelektualitas, dan kekayaan, sistem ini dapat dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan semua pemangku kepentingan yang terlibat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan metode campuran, yaitu menggabungkan teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif terkait pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Travel berbasis web. Metode campuran ini memungkinkan integrasi



antara data deskriptif (kualitatif) yang memberikan pemahaman mendalam terkait kebutuhan pengguna, pengalaman, dan preferensi, serta data numerik (kuantitatif) yang memberikan informasi objektif mengenai efisiensi, keandalan, dan efektivitas sistem.

Analisis kebutuhan, seperti yang disoroti oleh (Dou et al 2013), adalah pengumpulan dan analisis sistematis dari informasi subjektif dan objektif yang diperlukan untuk mendefinisikan dan memvalidasi tujuan kurikulum yang memenuhi persyaratan pembelajaran bahasa siswa dalam konteks kelembagaan tertentu. Proses ini sangat penting dalam bidang Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus, di mana fokusnya adalah untuk memenuhi kebutuhan bahasa spesifik peserta didik dalam disiplin ilmu atau profesi masing-masing.

Analisis data kualitatif dan kuantitatif adalah dua pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam bidang penelitian, masing-masing menawarkan wawasan dan perspektif yang unik. Metode kualitatif berfokus pada pengalaman hidup dan nuansa kontekstual, sementara metode kuantitatif menekankan pada data numerik dan ketelitian statistik. (Frasso et al.,2018)

Penelitian kualitatif sering kali merupakan proses yang berulang, di mana pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bersamaan, sehingga memungkinkan para peneliti untuk menemukan pola, tema, dan pemahaman yang lebih dalam. (Cordray & Patton, 1981) Analisis kuantitatif, di sisi lain, didefinisikan dengan baik dan didokumentasikan secara luas, meskipun penerapannya sering kali terbatas pada tingkat operasional, karena mungkin tidak sepenuhnya menangkap pertimbangan strategis dan taktis.

Perbedaan mendasar antara kedua pendekatan ini terletak pada sifat data dan proses analisis yang digunakan. Data kualitatif biasanya tidak terstruktur dan subjektif, membutuhkan interpretasi yang cermat dan pemahaman yang baik dari peneliti, sedangkan data kuantitatif terstruktur dan bergantung pada analisis statistik untuk menarik kesimpulan. (Frasso et al., 2018).

Terlepas dari perbedaannya, metode kualitatif dan kuantitatif dapat digabungkan secara efektif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah penelitian. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menghasilkan hipotesis atau mengeksplorasi makna yang lebih dalam dari temuan numerik, sementara metode kuantitatif dapat menguatkan atau menantang wawasan yang diperoleh dari analisis kualitatif. Sebagai peneliti akademis, sangat penting untuk mengenali nilai dan saling melengkapi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan menggunakan keduanya secara bijaksana untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang sedang diselidiki, pengumpulan data akan dilakukan melalui Sistem Manajemen

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Travel berbasis web adalah solusi modern yang dirancang untuk membantu agen travel dalam mengelola layanan dan operasional mereka secara efisien. Sistem ini dapat mencakup fitur-fitur penting seperti pengelolaan reservasi, pemesanan tiket, jadwal perjalanan, hingga pelaporan keuangan dan data pelanggan, sehingga memungkinkan layanan travel berjalan lebih cepat, akurat, dan transparan.



This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

MoroTravel adalah sebuah platform berbasis web yang menyediakan layanan perjalanan dan wisata khususnya di kawasan Lombok, Indonesia. Fokus utamanya adalah menyediakan berbagai pilihan paket wisata, termasuk trekking di Gunung Rinjani, snorkeling di Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air, serta menyediakan bantuan pemesanan tiket acara, seperti MotoGP Mandalika. MoroTravel menonjolkan kelebihan dalam harga kompetitif, layanan ramah, fleksibilitas, dan dukungan akomodasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung. Situs webnya juga menyertakan fitur untuk cek pemesanan dan konfirmasi secara langsung, menjadikannya lebih mudah diakses oleh pengguna yang memerlukan informasi perjalanan segera.

MoroTravel berupaya meningkatkan pengalaman pengguna melalui evaluasi antarmuka dengan metode heuristik untuk memastikan standar kegunaan situs yang tinggi dan mendukung pengalaman pemesanan yang lancar. Meski secara keseluruhan desainnya dinilai layak, peningkatan dalam fitur bantuan dan dokumentasi disarankan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengguna lebih lanjut.



Gambar 1. Laman Beranda MoroTravel

Laman beranda MoroTravel menampilkan paket wisata di Lombok, seperti trekking Gunung Rinjani dan snorkeling di Gili Trawangan, Meno, dan Air. Situs ini juga mempromosikan keramahan layanan, akomodasi yang fleksibel, harga kompetitif, dan opsi kustomisasi wisata. Fitur lain mencakup testimoni pelanggan dan artikel blog tentang tips perjalanan. S

Berikut adalah pembahasan mengenai pengembangan sistem ini:

### 1. Analisis Kebutuhan Sistem

**Kebutuhan Pengguna:** Identifikasi jenis pengguna (admin, customer, staf) dan kebutuhan masing-masing pengguna. Misalnya, admin membutuhkan kontrol penuh atas data dan transaksi, staf perlu mengakses jadwal dan reservasi, sedangkan pelanggan perlu akses pemesanan dan pelacakan.

**Fitur Inti:** Sistem harus memiliki fitur inti seperti manajemen pemesanan, jadwal perjalanan, rincian paket wisata, pemesanan tiket, dan pelaporan transaksi.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

**Kebutuhan Non-Fungsional:** Termasuk di dalamnya adalah keandalan, keamanan, dan kecepatan sistem agar pengalaman pengguna tetap lancar dan aman.

## 2. Desain Sistem

**Arsitektur Sistem:** Umumnya, arsitektur berbasis klien-server akan digunakan, dengan server sebagai pusat data dan aplikasi web sebagai klien. Pilihan teknologi meliputi framework backend (seperti Laravel, Django, Node.js) dan frontend (seperti React, Angular).

**Database:** Untuk pengelolaan data transaksi dan pelanggan, diperlukan database relasional yang handal, seperti MySQL atau PostgreSQL. Struktur database harus diatur agar mudah dalam pengelolaan data pelanggan, reservasi, jadwal, dan laporan.

**User Interface (UI):** Desain antarmuka yang ramah pengguna sangat penting. UI harus sederhana, responsif, dan intuitif untuk memastikan pengguna tidak kesulitan dalam melakukan navigasi dan pemesanan.

## 3. Implementasi Sistem

**Pengembangan Frontend dan Backend:** Frontend dikembangkan untuk menyediakan tampilan antarmuka yang nyaman, sementara backend mengelola logika bisnis dan penyimpanan data. Proses pengembangan bisa dilakukan menggunakan pendekatan iteratif atau Agile agar pengembangan bisa lebih cepat dan responsif terhadap kebutuhan.

**Integrasi Pembayaran Online:** Mengintegrasikan gateway pembayaran untuk memfasilitasi transaksi yang aman dan cepat. Pilihan populer termasuk Midtrans, PayPal, atau lainnya yang mendukung transaksi lokal maupun internasional.

**Keamanan Sistem:** Mengimplementasikan fitur keamanan seperti autentikasi dua faktor, SSL untuk enkripsi data, dan pengelolaan akses berbasis peran (role-based access control).

### Pengujian Sistem

**Pengujian Fungsionalitas:** Memastikan bahwa setiap fitur berjalan sesuai dengan yang diharapkan, seperti alur pemesanan, jadwal, dan sistem laporan.

**Pengujian Performa:** Melakukan uji beban untuk memastikan sistem dapat menangani sejumlah besar pengguna secara bersamaan, terutama selama peak season.

**Uji Keamanan:** Menguji kekebalan sistem terhadap serangan seperti SQL injection, XSS, dan CSRF untuk memastikan data pengguna aman.

## 5. Penerapan dan Pemeliharaan Sistem

**Deployment:** Menyediakan server dan domain, serta memastikan hosting yang dipilih mendukung performa yang stabil.

**Pelatihan Pengguna:** Memberikan pelatihan kepada admin dan staf terkait pengoperasian sistem dan pemeliharaan data.

**Pemeliharaan:** Rutin melakukan pemeliharaan sistem untuk pembaruan fitur, perbaikan bug, serta memastikan sistem berjalan lancar.

## 6. Keuntungan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Travel Berbasis Web

**Efisiensi Operasional:** Mempercepat pemrosesan data dan pemesanan, mengurangi kesalahan manual, dan memudahkan pencatatan transaksi.

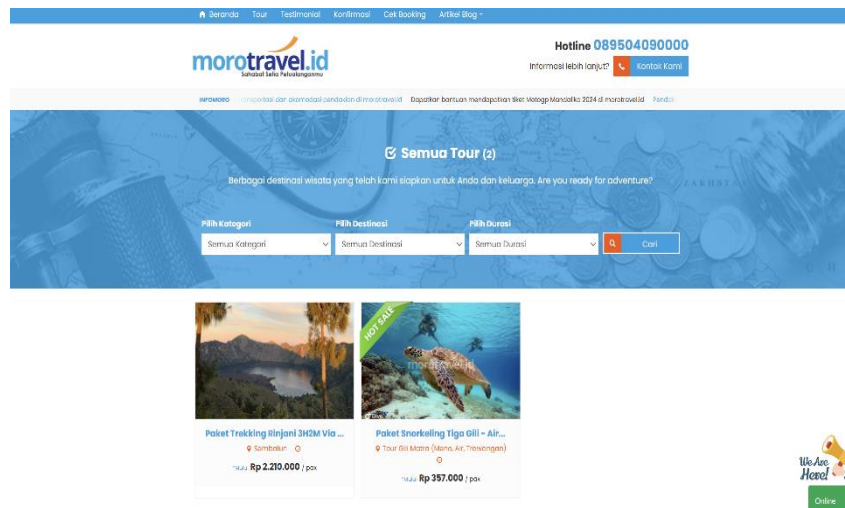


**Kemudahan Akses:** Pelanggan dapat memesan kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan metode tradisional.

**Peningkatan Keamanan:** Data pelanggan dan transaksi disimpan secara aman di server terpusat, dengan proteksi keamanan digital.

**Analisis dan Laporan:** Memungkinkan perusahaan untuk menganalisis data pelanggan, preferensi wisata, dan keuntungan secara berkala sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Pengembangan sistem informasi ini dapat memberikan kontribusi besar dalam mendorong kinerja, efisiensi, dan daya saing agen travel di era digital.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Travel berbasis web adalah solusi modern yang dirancang untuk membantu agen travel dalam mengelola layanan dan operasional mereka secara efisien. Sistem ini dapat mencakup fitur-fitur penting seperti pengelolaan reservasi, pemesanan tiket, jadwal perjalanan, hingga pelaporan keuangan dan data pelanggan, sehingga memungkinkan layanan travel berjalan lebih cepat, akurat, dan transparan.

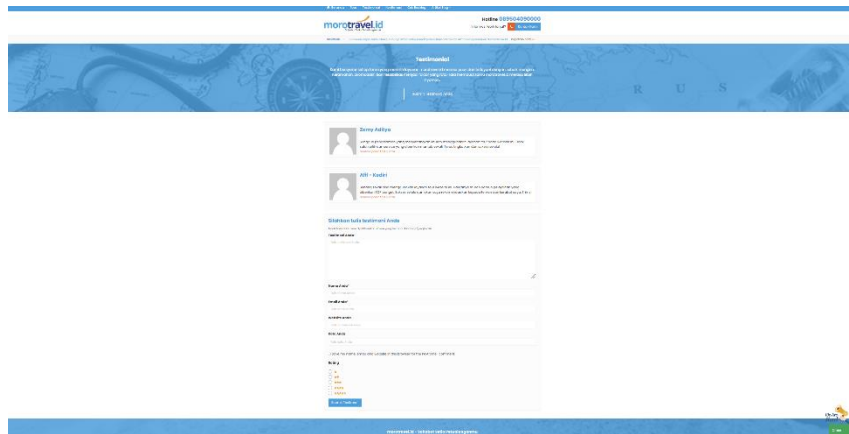


Gambar. 2. Kategori destinasi wisata

MoroTravel menyediakan berbagai destinasi wisata untuk keluarga, termasuk paket trekking di Gunung Rinjani dan snorkeling di tiga Gili (Trawangan, Meno, dan Air) di Lombok. Paket wisata ini dirancang agar pelanggan bisa memilih sesuai kebutuhan, dengan layanan akomodasi yang fleksibel dan harga kompetitif. Mereka juga menyediakan dukungan untuk acara khusus, seperti MotoGP di Mandalika.

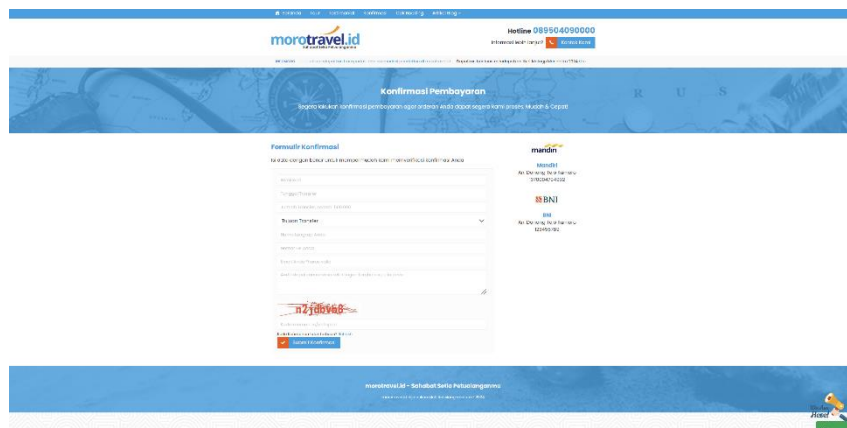


This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Gambar 3. Testimoni customer [morotravel.id](http://morotravel.id).

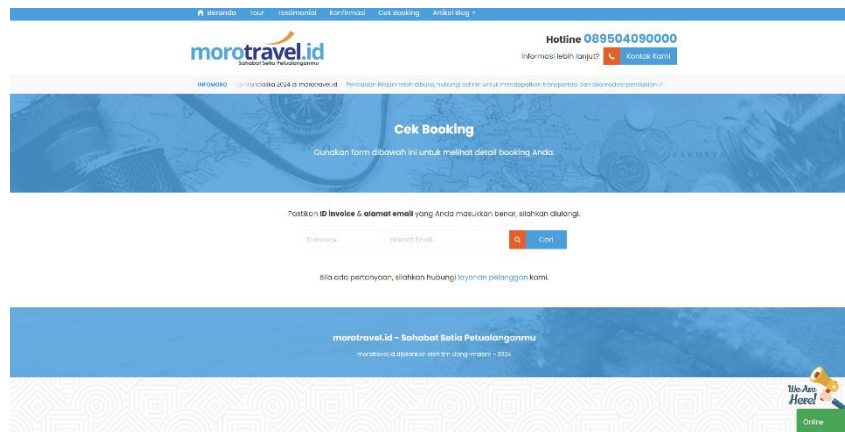
MoroTravel menyertakan bagian testimoni di situs mereka, di mana pelanggan berbagi pengalaman positif tentang layanan wisata yang mereka terima, seperti keramahan staf, akomodasi nyaman, serta pilihan destinasi yang menarik dan beragam di Lombok. Testimoni ini bertujuan memberikan gambaran kepada calon wisatawan tentang kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebelumnya. Untuk lebih banyak ulasan, kunjungi laman testimoni mereka di [morotravel.id](http://morotravel.id).



Gambar 4. Fitur konfirmasi pembayaran [morotravel.id](http://morotravel.id)

MoroTravel menyediakan fitur konfirmasi pembayaran di situsnya untuk mempermudah pelanggan menyelesaikan transaksi. Setelah melakukan pembayaran, pelanggan dapat mengisi form konfirmasi dengan detail transaksi, seperti nomor booking dan jumlah pembayaran, untuk memastikan pesanan diproses tepat waktu.

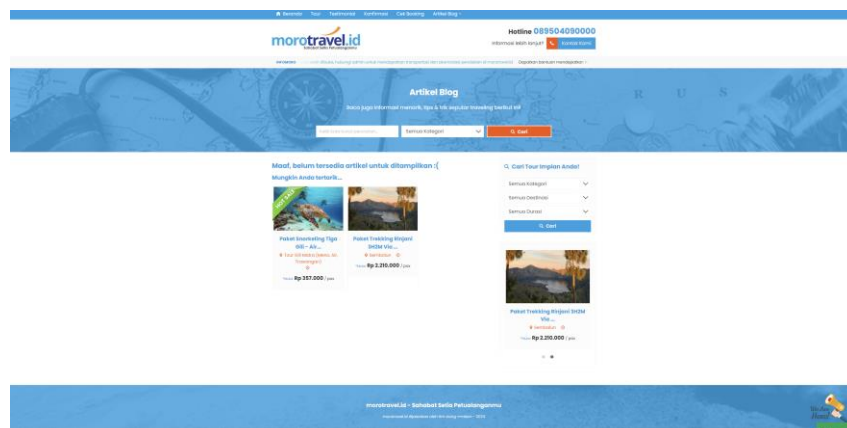




Gambar 5. fitur *Cek Booking* [morotravel.id](http://morotravel.id)

MoroTravel menyediakan fitur *Cek Booking* di situsnya, yang memungkinkan pelanggan untuk memeriksa status pemesanan mereka dengan mudah. Pengguna cukup memasukkan detail booking untuk melihat informasi terkini mengenai pemesanan mereka. Fitur ini membantu memastikan semua informasi perjalanan sudah benar sebelum keberangkatan.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Travel berbasis web di MoroTravel bertujuan untuk memudahkan pengelolaan pemesanan, konfirmasi pembayaran, dan komunikasi dengan pelanggan. Fitur seperti cek booking, testimoni, dan artikel blog meningkatkan transparansi serta memberikan nilai tambah dengan informasi wisata yang relevan. Sistem ini membantu memperkuat pengalaman pengguna dengan akses yang mudah dan responsif, menjadikan MoroTravel lebih efisien dalam melayani kebutuhan pelanggan di sektor pariwisata.



Gambar 6. Artikel tentang tips perjalanan [morotravel.id](http://morotravel.id)

MoroTravel memiliki blog yang menawarkan artikel tentang tips perjalanan, panduan wisata di Lombok, dan rekomendasi destinasi menarik. Blog ini bertujuan membantu



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

wisatawan mendapatkan informasi berguna seputar aktivitas dan lokasi wisata lokal, seperti pendakian, snorkeling, dan agenda wisata budaya

## KESIMPULAN

Pengembangan sistem informasi yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan layanan travel. Fokus utama artikel ini adalah pada pembuatan sistem berbasis web yang mampu mengintegrasikan berbagai fungsi seperti manajemen pemesanan, jadwal, pembayaran, dan pelaporan secara terpusat. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan administrasi, dan memberikan kemudahan akses bagi pengguna maupun admin. Dengan morotravel.id, pengguna dapat memesan layanan travel secara online, sementara pengelola dapat memantau dan mengelola bisnis mereka lebih efektif. Artikel ini menyimpulkan bahwa sistem berbasis web ini merupakan solusi yang efektif dan efisien bagi industri travel dalam menghadapi tantangan modern.

## REFERENSI

- Cordray, D S., & Patton, M. Q. (n.d.). *Qualitative Evaluation Methods*. SAGE Publishing, 3(5), 98-98. <https://doi.org/10.2307/1164029>.
- Dou, A Q., Chan, S H., & Win, M. T. (n.d.). *Changing visions in ESP development and teaching: Past, present, and future vistas*. *Frontiers Media*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1140659>.
- Egwoh, A., & Nonyelum, O. F. (n.d.). *A Software System Development Life Cycle Model for Improved Students Communication and Collaboration*. , 8(4), 1-10. <https://doi.org/10.5121/ijcses.2017.8401>.
- Frasso, R., Keddem, S., & Golinkoff, J. (n.d.). *Qualitative Methods: Tools for Understanding and Engaging Communities*. Springer Nature (Netherlands), 527-549. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-77416-9\\_32](https://doi.org/10.1007/978-3-319-77416-9_32).
- García-Mendoza, B., & Jaimez-González, C. R. (n.d.). *A Customisable and Responsive Design Online Booking System*. , 9(5), 67-86. <https://doi.org/10.5121/ijcsit.2017.9506>.
- German, J D., Yap, D C G., & Binoya, G. O. (n.d.). *Design and Development of an Integrated Room Reservation System for Higher Education Institutions*. <https://doi.org/10.1109/iciea52957.2021.9436766>.
- Mandal, S., & Saravanan, D. (n.d.). *Exploring the Influence of Strategic Orientations on Tourism Supply Chain Agility and Resilience: An Empirical Investigation*. Taylor & Francis, 16(6), 612-636. <https://doi.org/10.1080/21568316.2018.1561506>.
- Petersen, K., Wohlin, C., & Baca, D. (n.d.). *The Waterfall Model in Large-Scale Development*. Springer Science+Business Media, 386-400. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-02152-7\\_29](https://doi.org/10.1007/978-3-642-02152-7_29).
- Ramos, C M Q., Rodrigues, P M., & Rodrigues, J. M. F. (n.d.). *Opportunities, Emerging Features, and Trends in Electronic Distribution in Tourism*. IGI Global, 6(4), 17-32. <https://doi.org/10.4018/ijjssc.2015100102>.
- Standing, C., & Vasudavan, T. (n.d.). *The Impact of Electronic Commerce on the Travel Agency Sector*. Taylor & Francis, 3(1), 40-55.



This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

<https://doi.org/10.1080/15228053.2001.10855968>.

Xiang, Z., Magnini, V P., & Fesenmaier, D. R. (n.d.). *Information technology and consumer behavior in travel and tourism: Insights from travel planning using the internet*. Elsevier BV, 22, 244-249. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2014.08.005>.

Xu, J., & Yan, L. (n.d.). *How Students Perceive Travel Agency-Related Degree Courses*. Taylor & Francis, 27(1), 30-38. <https://doi.org/10.1080/10963758.2014.998763>.



This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.